

BAB V HASIL RANCANGAN

5.1 Spesifikasi Rancangan

Bangunan Reconnect Wellbeing Center merupakan perancangan dengan fungsi utama sebagai pusat rehabilitasi untuk gangguan mental. Perancangan pusat rehabilitasi ini berlokasi di Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Luas Permukaan Tapak seluas 18.200m² atau sekitar 1,8 hektar. Perancangan ini merupakan pembuatan fasilitas rehabilitasi untuk merespon tingginya angka kasus gangguan mental di Indonesia, oleh karena itu dibuat bangunan ini sebagai salah satu Solusi dari hal tersebut yang terlepas dari stigma buruk masyarakat akan fasilitas gangguan mental tersebut.

Dari luas lahan 18,200 m², terdiri dari bangunan pusat rehabilitasi dengan luas sebesar 3.800 m² terdiri dari 4 lantai, bangunan rawat inap pasien seluas 2.810 m² yang juga terdiri dari 4 lantai, dan area terbuka hijau seluas 11.390 m².

5.2 Siteplan

Pada perancangan Reconnect Wellbeing Center, untuk menuju tapak harus melalui jalan Raya Cijayanti. Tapak berada pada area *greenfield* sehingga Kawasan sekeliling tapak juga masih berupa lahan hijau.



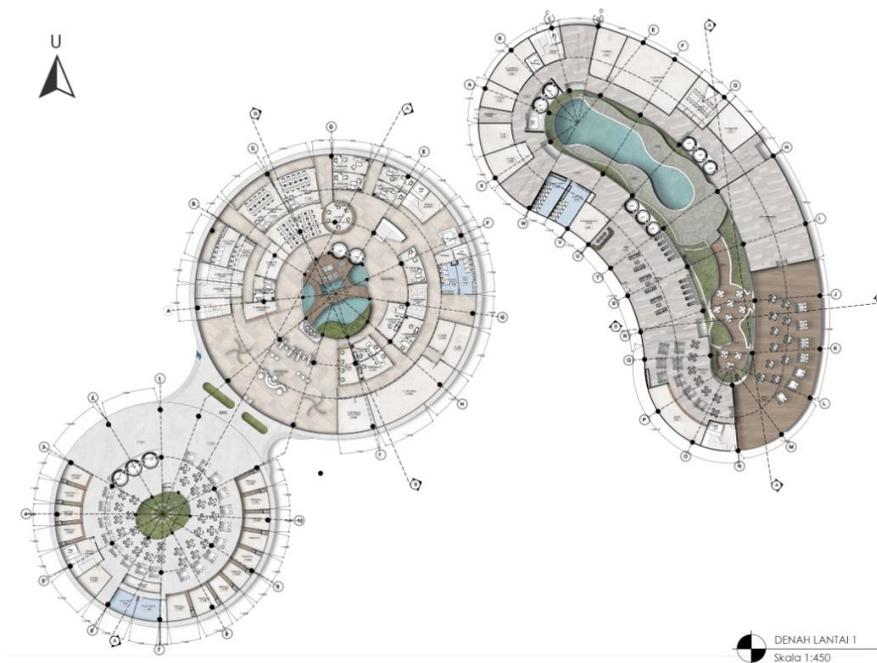
Gambar 5. 1 Siteplan
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada tapak terdiri dari 2 massa utama. Untuk bagian barat yang merupakan area depan terdapat massa untuk bangunan pusat rehabilitasi, lalu pada bagian timur atau belakang tapak dibuat bangunan dengan fungsi rawat inap untuk pasien. Bangunan rawat inap sengaja ditempatkan di area belakang tapak karena sesuai dengan sifat zona areanya yang merupakan area privat.

Untuk sirkulasi kendaraan dibuat hanya terdapat pada area terdepan tapak yang dilalui dengan jalan supaya tidak mengganggu kegiatan rehabilitasi lainnya. Di dalam tapak juga terdapat taman terapeutik yang dapat membantu proses penyembuhan pasien gangguan mental sebagai *healing environment*. Di dalam taman terapeutik tersebut terdapat kolam retensi sebagai penampungan air hujan.

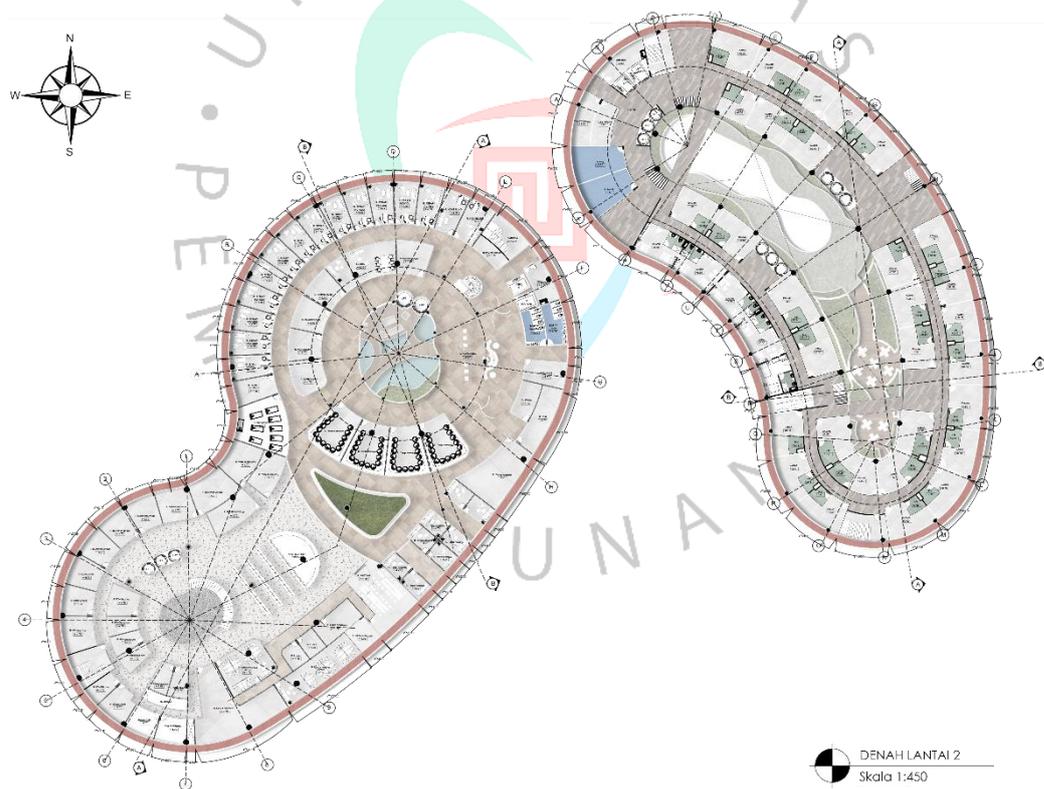
5.3 Denah

Bangunan Reconnect Wellbeing Center memiliki 4 lantai pada masing-masing bangunan untuk menaungi aktivitas-aktivitas yang diperlukan. Pada lantai 1 masih terdapat area yang bersifat publik tanpa pengawasan yaitu pada area *food hall*. Selain itu juga terdapat area staf pengelola, kantor pekerja profesi medis, dan area perawatan yang terdiri dari ruang pemeriksaan dan ruang konseling serta ruang penunjang lainnya.



Gambar 5. 2 Denah Lantai 1
(Sumber: Penulis, 2024)

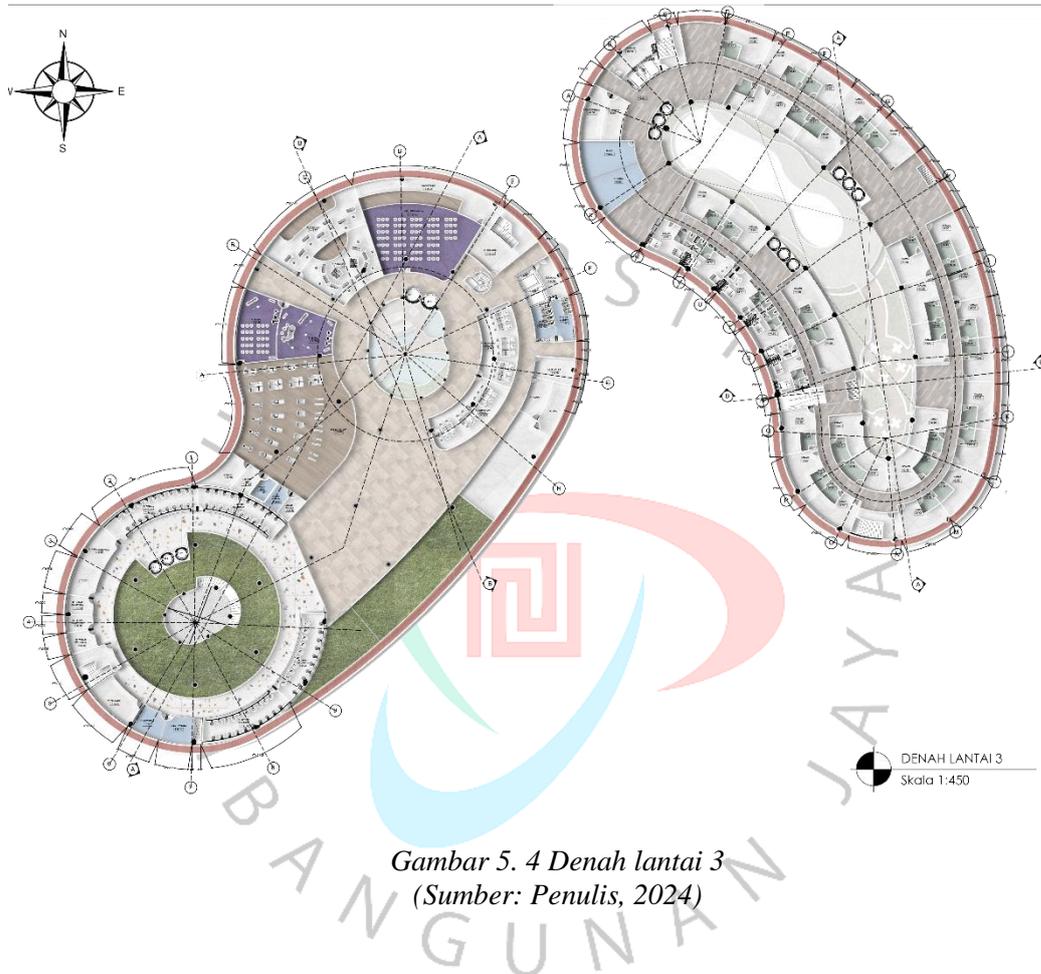
Lantai 2 bersifat semi-privat karena hanya dapat diakses secara khusus yaitu bagi yang sudah terdaftar secara administratif. Untuk menaiki lantai 2 yang dapat diakses dengan menggunakan tangga dan lift, terdapat area perawatan untuk rehabilitasi gangguan mental juga baik untuk perawatan kategori dewasa dan area perawatan remaja. Area perawatan tersebut terdiri dari ruang pemeriksaan, ruang terapi idividu, dan ruang terapi kelompok. Selain itu juga terdapat area smei-publik yang dapat diakses oleh pengunjung yaitu area lounge dan juga area pameran yang menunjukkan hasil karya dari sesi terapi pasien. Sedangkan pada lantai 2 bangunan rawat inap terdiri dari kamar rawat inap pasien, ruang jaga, dan juga ruang penunjang lainnya.



Gambar 5. 3 Denah lantai 2
(Sumber: Penulis, 2024)

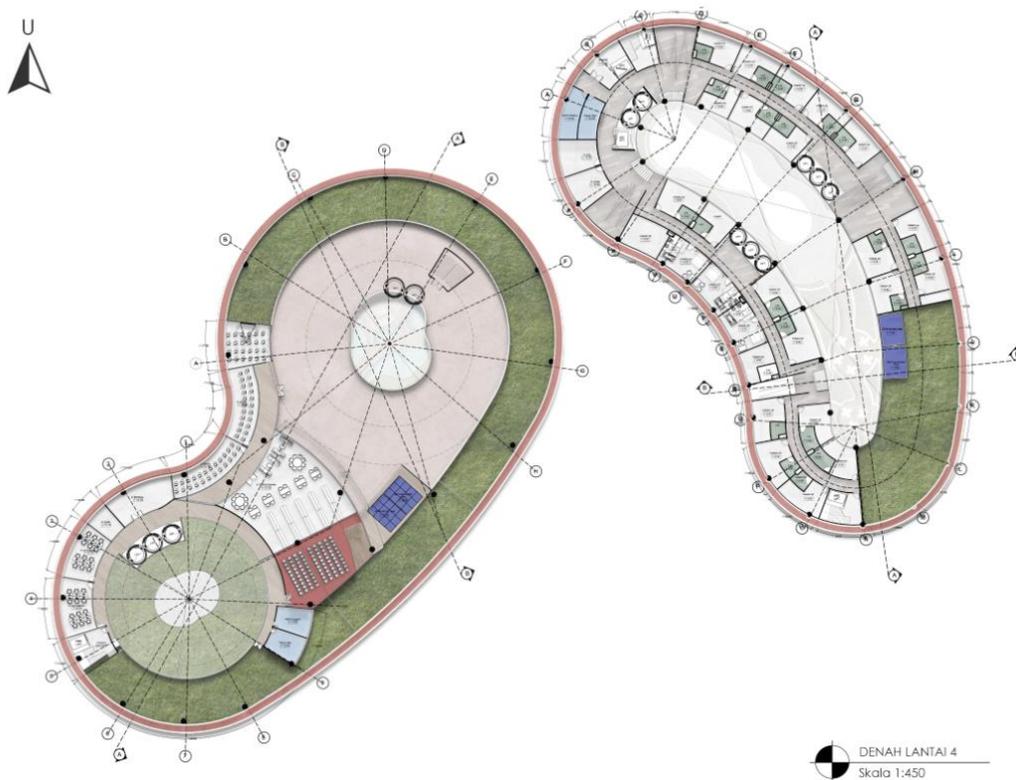
Selanjutnya pada lantai 3 juga dapat diakses menggunakan tangga dan lift. Pada lantai 3 pusat rehabilitasi itu sendiri terdiri dari fasilitas-fasilitas penunjang bagi pasien sebagai salah satu proses penyembuhan yang disebut juga sebagai rehabilitasi vokasional yang berguna untuk mengembalikan skil minat dan bakat

dari pasien mengenai beberapa kegiatan. Ruang-ruang yg terdapat pada lantai 3 terdiri dari ruang musik, R. Kesenian, R. fisioterapi, R. Kerajinan Tangan, hall serbaguna, serta ruang penunjang lainnya. Pada lantai 3 bangunan rawat inap pasien sama seperti lantai 2 nya yaitu teridri dari kamar rawat inap dan juga ruang pengelola.



*Gambar 5. 4 Denah lantai 3
(Sumber: Penulis, 2024)*

Lantai terakhir merupakan lantai 4 yang dapat diakses menggunakan tangga dan lift juga. Pada lantai teratas pusat rehabilitasi ini merupakan lanjutan dari area lantai 3, yaitu terdiri dari R. Perpustakaan, R. Workshop, R. Multimedia, dan juga terdapat roof top yang dapat diakses. Selain ruangan tersebut juga terdapat ruangan penunjang lainnya. Sedangkan pada lantai 4 bangunan rawat inap terdiri dari kamar rawat inap untuk pasien VIP dan juga roof top yang dapat diakses.



*Gambar 5. 5 Denah lantai 4
(Sumber: Penulis, 2024)*

5.4 Tampak

Tampak dari Reconnect Wellbeing Center dapat terlihat dari semua sisi. Masing-masing bangunan memiliki tampak depan, tampak samping kanan, tampak samping kiri, dan tampak belakang. Berikut merupakan tampak depan dan samping dari kedua bangunan pada perancangan pusat rehabilitasi ini.



*Gambar 5. 6 Tampak depan pusat rehabilitasi
(Sumber: Penulis, 2024)*



Gambar 5. 7 Tampak kanan pusat rehabilitasi
(Sumber: Penulis, 2024)



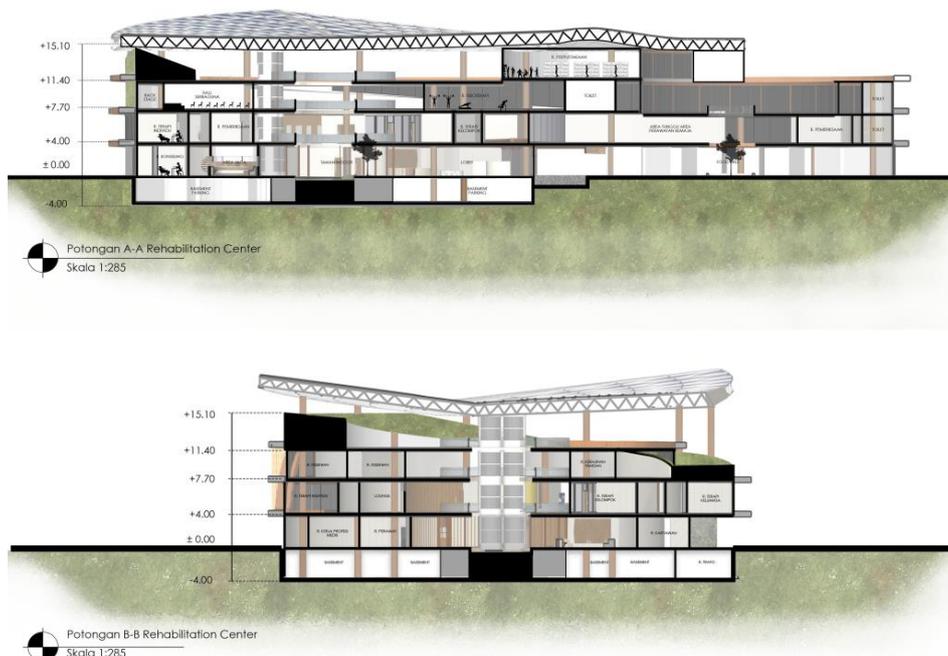
Gambar 5. 8 Tampak depan bangunan rawat inap
(Sumber: Penulis, 2024)



Gambar 5. 9 Tampak kanan bangunan rawat inap
(Sumber: Penulis, 2024)

5.5 Potongan

Potongan pada bangunan pusat rehabilitasi ini terbagi menjadi 2, yaitu potongan A-A dan potongan B-B. kedua potongan tersebut memperlihatkan letak void pada bangunan, posisi lift, dan ruang perawatan yang diperlukan.



Gambar 5. 10 Potongan pusat rehabilitasi
(Sumber: Penulis, 2024)

Pada bangunan rawat inap juga memiliki 2 jenis potongan yang terdiri dari potongan A-A dan potongan B-B yang dapat dilihat pada gambar 5.11. pada potongan tersebut memperlihatkan posisi kamar dan juga posisi tangga serta ramp pada setiap lantainya.



*Gambar 5. 11 Potongan bangunan rawat inap
(Sumber: Penulis, 2024)*

5.6 Perspektif Eksterior dan Interior

Gambar perspektif dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan suasana pada bangunan baik bagian eksterior dan juga interior secara 3D.



*Gambar 5. 12 Perspektif Eksterior
(Sumber: Penulis, 2024)*



*Gambar 5. 14 Perspektif Entrance
(Sumber: Penulis, 2024)*



*Gambar 5. 13 Perspektif eksterior landscape therapeutic garden
(Sumber: Penulis, 2024)*



*Gambar 5. 16 Interior lobby dan indoor garden
(Sumber: Penulis, 2024)*



*Gambar 5. 15 Interior R. Konseling
(Sumber: Penulis, 2024)*



*Gambar 5. 17 Interior kamar rawat inap
(Sumber: Penulis, 2024)*

